TANTANGAN AKUNTAN PUBLIK DALAM MENYONGSONG KEMAJUAN TEKNOLOGI DALAM AKUNTANSI

Marvin Randy¹, Rimi Gusliana Mais²

marvin.randy@yahoo.com¹, rimigusliana@gmail.com²

Institut Bisnis Indonesia Kwik Kian Gie¹, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta²

ABSTRAK

Di jaman modern ini, perkembangan teknologi semakin pesat. Munculnya masalah baru terkait teknologi akan menggantikan pekerjaan manusia telah menjadi topik yang hangat dibicarakan, profesi akuntan publik pun tidak terlepas dari tantangan yang muncul. Akuntan publik harus bisa mampu mengimbangi penyesuaian dunia yang berkembang cepat dengan adanya teknologi, pengintegrasian teknologi ke dalam akuntansi menjadi hal yang tidak terelakan, beberapa contohnya adalah penggunaan e-accounting, artificial intelligence, blockchain dan juga cloud computing. Artikel ini mengambil data dari 15 jurnal pada tahun 2019 – 2023 dimana topik utamanya merupakan perkembangan akuntan publik dalam menghadapi perkembangan teknologi. Hasil temuan yang dipaparkan menyimpulkan bahwa akuntan publik harus peka dalam adaptasi perannya di akuntansi yang dibantu oleh teknologi.

Kata Kunci : Akuntansi, Akuntan Publik, Digitalisasi, Teknologi Informasi.

ABSTRACT

In this modern era, technological advancements are progressing rapidly. The emergence of new challenges related to technology replacing human jobs has become a hot topic of discussion, and the profession of public accountants is not exempt from these emerging challenges. Public accountants must be able to keep pace with the rapid changes in the world due to technology, and the integration of technology into accounting is inevitable. Some examples include the use of e-accounting, artificial intelligence, blockchain, and cloud computing. This article draws data from 15 journals between 2019 - 2023, where the main topic revolves around the development of public accountants in response to technological advancements. The findings presented conclude that public accountants must be sensitive in adapting their roles in technology-assisted accounting.

Keywords: Accounting, Public Accountants, Digitization, Information Technology.

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat, peran akuntan publik menjadi semakin kompleks dan dinamis. Kemajuan teknologi telah menjadi kekuatan utama yang merubah pandangan tradisional akuntansi, memperkenalkan inovasi baru yang mempengaruhi cara akuntan bekerja mulai dari mengumpulkan, menganalisis data, dan memberikan layanan kepada klien. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah menghadirkan berbagai perangkat lunak, sistem kecerdasan buatan, komputasi awan, dan teknologi blockchain yang merevolusi cara akuntansi memproses sebuah informasi. Di satu sisi, inovasi-inovasi ini mempermudah proses pengumpulan, analisis, dan interpretasi data dengan cepat dan akurat. Namun, di sisi lain, kemajuan ini juga menimbulkan sejumlah tantangan bagi praktisi akuntansi. Dalam konteks ini, akuntan publik menghadapi sejumlah tantangan signifikan. Digitalisasi membawa sejumlah tantangan signifikan bagi profesi akuntansi yang tradisional. Perubahan teknologi, seperti penggunaan big data, komputasi awan, kecerdasan buatan, dan teknologi blockchain, memaksa adaptasi cepat dalam praktek bisnis dan proses akuntansi tanpa meninggalkan prinsip-prinsip dasar akuntansi Gulin et al (2019).

Selain itu, konsekuensi hukum dan etika juga menjadi perhatian utama. Perkembangan teknologi seringkali melebihi regulasi yang ada, sehingga menimbulkan

pertanyaan terkait keamanan data, privasi, dan transparansi yang menjadi tanggung jawab akuntan publik. Berbagai penelitian telah menyoroti sejumlah tantangan khusus yang dihadapi oleh akuntan publik dalam menghadapi kemajuan teknologi dalam bidang akuntansi. Thottoli dan Ahmed (2022) meneliti determinan teknologi informasi dan e-akuntansi di kalangan UKM. Mereka menyoroti pentingnya faktor-faktor tertentu dalam adopsi teknologi tersebut. Sejalan dengan hal tersebut, Mosteanu dan Faccia (2020) membahas bagaimana sistem digital dan teknologi baru, seperti FinTech, XBRL, blockchain, dan cryptocurrency, menciptakan tantangan baru dalam pengelolaan keuangan. Mereka menegaskan bahwa pemahaman mendalam tentang teknologi ini menjadi esensial bagi para akuntan. Gonçaves, da Silva, dan Ferreira (2022) juga meramalkan dampak besar dari transformasi digital pada sektor akuntansi di masa depan. Mereka menggarisbawahi betapa pentingnya akuntan untuk mempersiapkan diri dan menyesuaikan praktik mereka dengan perubahan yang akan terjadi. Paksoy dan rekan (2020) menjelaskan dalam jurnal mereka tentang status saat ini dan tantangan dalam implementasi Smart Robotic Process Automation (RPA) dalam bidang akuntansi dan audit. Mereka menggarisbawahi bagaimana RPA bisa menjadi alat yang sangat efektif, tetapi menghadirkan sejumlah tantangan dalam implementasinya.

METODE

Dalam studi ini, penulis mencari dokumen publikasi terkait tantangan akuntan public dalam menghadapi digitalisasi. Beberapa kata kunci yang digunakan dalam pencarian meliputi “*digital*”, “*accountant*”, “*blockchain*”, “*digitalization*”. Jumlah publikasi yang digunakan berjumlah 15 artikel riset yang membicarakan spesifik pada dampak digitalisasi dalam akuntansi dan pengaruhnya terhadap akuntan publik. Penulis memilih 15 jurnal dari lima tahun terakhir yaitu tahun 2019-2023 yang dipakai sebagai pembanding dengan berstandar scopus.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tantangan dalam kemajuan teknologi

Gulin et al (2019) sebagai artikel pertama menyoroti bahwa digitalisasi membawa sejumlah tantangan signifikan bagi profesi akuntansi yang tradisional. Perubahan teknologi, seperti penggunaan big data, komputasi awan, kecerdasan buatan, dan teknologi blockchain, memaksa adaptasi cepat dalam praktek bisnis dan proses akuntansi tanpa meninggalkan prinsip-prinsip dasar akuntansi. Transformasi ini tidak hanya berdampak pada cara pelaporan dan perencanaan bisnis dilakukan, tetapi juga menuntut perubahan dalam pendidikan akuntansi untuk menghadapi digitalisasi bisnis yang terus berkembang. Tuntutan pengguna informasi akuntansi yang menginginkan informasi secara instan juga mempengaruhi peran akuntan, mendorong perlunya penguasaan keterampilan baru, seperti keahlian dalam teknologi, dan akhirnya, menghasilkan jenis-jenis profesional akuntansi baru yang relevan dengan lingkungan digital yang berkembang. Gulin et al (2019) Pada artikel lain menunjukkan bahwa risiko teknologi informasi (TI) memiliki hubungan positif yang signifikan dengan praktik E-accounting, khususnya dalam konteks usaha kecil dan menengah. Beberapa studi sebelumnya telah menyoroti bahwa risiko TI menjadi faktor kritis yang memengaruhi praktik E-accounting di kalangan SME (El-Hewety, 2019; Husain dan Diab, 2018; Soudani, 2013). Kontrol internal berkaitan erat dengan risiko TI atau risiko cyber yang akan berdampak pada penggunaan sistem E-accounting di bisnis-bisnis ini Wu dan Wang (2020) dan Sihvonen (2019). Ancaman seperti upaya phishing dari para peretas mencoba mencuri informasi pribadi konsumen dan melakukan kecurangan keuangan Thottoli et al (2022)

Pengaruh Digitisasi Terhadap Peran Akuntan Profesional

Coman DM, Ionescu CA. (2022) menyajikan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa digitisasi akuntansi memiliki dampak positif pada komunikasi antara berbagai pihak ekonomi. Ini termasuk pengusaha, akuntan profesional, pemerintah, dan pihak ketiga lainnya. Digitisasi juga membawa manfaat berupa kelangsungan bisnis selama krisis pandemi dan akses informasi secara real-time. Selain itu, studi ini mencatat bahwa keputusan untuk mendigitalkan bisnis dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, termasuk budaya organisasi dan infrastruktur telekomunikasi. Seiring dengan evolusi ke digital, peran akuntan profesional juga beralih dari sekadar pencatat angka menjadi pengelola data dan informasi strategis. Kemampuan adaptasi departemen akuntansi terhadap krisis, seperti pandemi, menjadi lebih baik bagi entitas yang telah melakukan digitisasi. Akuntan saat ini perlu mengikuti perkembangan teknologi terkini dan tetap berhubungan dengan kemajuan teknologi terbaru yang memengaruhi pekerjaan mereka. Hal ini karena tetap relevan di tempat kerja dan bersaing memerlukan agar akuntan melakukannya. Sebagai contoh, diperkirakan bahwa pada tahun 2020, audit mungkin akan dilakukan secara real-time dan sebagai hasilnya, akuntan akan diharuskan untuk mengambil data dari sistem bisnis dan sensor yang tertanam di segala hal. Imene, F., & Imhanzenobe, J. (2020) Ini juga dapat mengubah pendekatan auditor pada client dari pendekatan defensif yang sekedar mengedukasi dan menuntun client kepada pendekatan konstruktif dengan menggunakan teknologi yang menghasilkan laporan audit yang sesuai dengan ekspektasi client dengan potensi pencegahan fraud dan mengembangkan kontrol internal. Fotoh, L. E., & Lorentzon, J. I. (2023).

Perubahan Peran Akuntan Manajemen dengan Teknologi Digital

Andreassen, RI. (2020) menyajikan temuan yang menggambarkan perubahan peran akuntan manajemen di perusahaan asuransi akibat teknologi digital, termasuk big data, machine learning, dan sistem informasi terintegrasi. Penelitian ini menyoroti bahwa digital technology tidak hanya memperluas peran akuntan manajemen, tetapi juga dapat menciptakan peran yang lebih khusus. Analisis persaingan yurisdiksi profesional menunjukkan bahwa klaim keahlian oleh aktuaris, matematikawan, dokter, dan statistisi dapat membatasi peran akuntan manajemen. Temuan lain mencatat bahwa perubahan peran tidak hanya terkait dengan tugas-tugas spesifik, tetapi juga dipengaruhi oleh konteks sosial yang lebih luas. Teknologi digital memainkan peran kunci dalam mediasi identitas individu akuntan manajemen, dengan potensi pengaruh positif atau negatif tergantung pada bagaimana teknologi tersebut diadopsi.

Keterampilan dan Kualitas Pribadi Akuntan di Era Revolusi Industri 4.0

Vangelis Tsiligiris & Dorothea Bowyer (2021) fokus pada identifikasi keterampilan dan kualitas pribadi yang mendefinisikan daya saing lulusan akuntansi dalam konteks Revolusi Industri 4.0. Studi ini menyoroti peningkatan pentingnya keterampilan digital, mulai dari literasi IT dasar hingga analisis data dan pemrograman. Lulusan akuntansi diharapkan tidak hanya memahami penggunaan teknologi digital dalam konteks akuntansi, tetapi juga memiliki keseimbangan keterampilan teknis dan keterampilan lunak. Keterampilan lunak dilihat sebagai kunci untuk kesuksesan di masa depan di mana keterampilan kognitif tinggi sangat dihargai. Temuan studi juga menunjukkan adanya harapan terhadap transformasi profesi akuntansi, di mana kemampuan akuntan untuk merangkul teknologi digital dan menggunakan keterampilan lunak akan memainkan peran kunci dalam mengubah fungsi akuntansi dari berbasis transaksi menjadi nilai tambah.

Peningkatan Keterampilan Digital dan Peran Akuntan di Era Digital

Menekankan pentingnya upskilling akuntan dalam menghadapi tenaga kerja digital.

Kokina et al. (2019) mencatat bahwa perubahan signifikan dalam cara kerja tidak hanya sedang terjadi, tetapi juga berlangsung dengan cepat. Perusahaan saat ini mencari akuntan yang memiliki keterampilan lebih luas daripada sekadar keahlian akuntansi teknis, termasuk kemampuan berkomunikasi, bekerja dalam tim, pemecahan masalah, pemahaman bisnis, dan kemampuan menggunakan teknologi. Implementasi RPA (Robotic Process Automation) menyoroti pentingnya pengembangan keterampilan baru, termasuk manajemen data, pemahaman struktur data, keamanan, dan analisis data. Seiring dengan perkembangan teknologi, perusahaan kini mencari akuntan dengan lebih banyak keterampilan STEM (Science, Technology, Engineering, and Mathematics), dan peran akuntan berubah dari 'melakukan' menjadi 'mengulas'.

Potensi RPA dan AI dalam Akuntansi dan Audit

Penelitian Max Gotthardt, et al. (2020) menyoroti bahwa teknologi ini dapat membawa manfaat signifikan dalam meningkatkan efisiensi melalui otomatisasi tugas-tugas manual. Namun, tantangan muncul terkait dengan kualitas dan kuantitas data yang diinput ke dalam sistem AI, keamanan, dan tanggung jawab yang lebih besar terkait dengan implementasi teknologi tersebut. Studi menekankan pentingnya pola pikir dan pemodelan ekosistem dalam implementasi sukses RPA dan AI di bidang akuntansi dan audit.

Otia, J. E., & Bracci, E. (2022) mengungkapkan bahwa banyak SAI (Supreme Audit Institutions) memandang transformasi digital berdasarkan pengalaman dan paparan mereka terhadap potensi transformasi teknologi, yang juga dipengaruhi oleh tingkat kemajuan teknologi di negara mereka (Bonsón & Bednárová, 2019; Schmitz & Leoni, 2019). Namun, hanya sejumlah kecil SAIs yang merumuskan proses transformasi digital secara strategis. SAI atau institusi nasional audit yang proaktif, mereka yang memiliki inisiatif seperti ECALab, DataLab, atau laboratorium inovasi, menunjukkan pemahaman yang lebih maju terhadap digitalisasi di bidang auditing. Hambatan lainnya terhadap transformasi digital adalah resistensi terhadap perubahan, budaya organisasi, dan biaya. Meskipun demikian, keuntungan berupa otomatisasi tugas rutin dan pengurangan kesalahan dapat berkembang secara luas.

KESIMPULAN

Dalam konteks perkembangan teknologi dan digitalisasi di bidang akuntansi, hasil penelitian dari beberapa jurnal memberikan pemahaman mendalam tentang dampak, perubahan peran, dan tantangan yang dihadapi oleh para profesional akuntansi. Penelitian terdahulu banyak menyoroti tantangan yang akan dihadapi oleh profesi akuntansi dalam menghadapi digitalisasi. Risiko teknologi informasi, terutama dalam konteks usaha kecil dan menengah, memiliki korelasi positif dengan praktik E-accounting. Ancaman seperti upaya phishing oleh peretas dapat menyebabkan pencurian informasi dan kecurangan keuangan, menunjukkan pentingnya kontrol internal yang kuat. Menunjukkan bahwa digitisasi akuntansi memiliki dampak positif pada komunikasi antar pihak ekonomi. Selain meningkatkan efisiensi selama krisis, digitisasi juga memperluas peran akuntan profesional dari sekadar pencatat angka menjadi pengelola data strategis. Akuntan yang telah mengikuti perkembangan digitalisasi akan lebih mudah beradaptasi dengan perubahan, terutama dalam situasi krisis.

DAFTAR PUSTAKA

- Alali, F., & Foote, P. S. (2012). The value of auditor assurance: Evidence from loan pricing. *Journal of Accounting and Economics*, 53(1-2), 1-20. DOI: 10.1016/j.jacceco.2011.06.001
- Andreassen, R. I. (2020). Digital technology and changing roles: a management accountant's

- dream or nightmare? *J Manag Control*, 31, 209–238. <https://doi.org/10.1007/s00187-020-00303-2>
- Brynjolfsson, E., & McAfee, A. (2014). *The second machine age: Work, progress, and prosperity in a time of brilliant technologies*. New York: W. W. Norton & Company.
- Coman DM, Ionescu CA. (2022). Digitization of Accounting: The Premise of the Paradigm Shift of Role of the Professional Accountant. *Applied Sciences*, 12(7), 3359. <https://doi.org/10.3390/app12073359>
- Fotoh, L. E., & Lorentzon, J. I. (2023). Audit Digitalization and Its Consequences on the Audit Expectation Gap: A Critical Perspective. *Accounting Horizons*, 37(1), 43–69. <https://doi.org/10.2308/HORIZONS-2021-027>.
- Gonçalves, M. J. A., da Silva, A. C. F., Ferreira, C. G. (2022). The Future of Accounting: How Will Digital Transformation Impact the Sector? *Informatics 2022*, 9, 19. <https://doi.org/10.3390/informatics9010019>
- Gotthardt, M., Koivulaakso, D., Paksoy, O., Saramo, C., Martikainen, M., Lehner, O. (2020). Current State and Challenges in the Implementation of Smart Robotic Process Automation in Accounting and Auditing. *ACRN Journal of Finance and Risk Perspectives*, 9, 90-102. <https://doi.org/10.35944/jofrp.2020.9.1.007>
- Goulart, V., Liboni, L., Cezarino, L. (2021). Balancing skills in the digital transformation era: The future of jobs and the role of higher education. *Industry and Higher Education*, 36, 095042222110297. <https://doi.org/10.1177/09504222211029796>
- Gulin, D., Hladika, M., Valenta, I. (2019). Digitalization and the Challenges for the Accounting Profession. 2019 ENTRENOVA Conference Proceedings. SSRN. <https://ssrn.com/abstract=3492237> or <http://dx.doi.org/10.2139/ssrn.3492237>
- Imene, F., & Imhanzenobe, J. (2020). Information technology and the accountant today: What has really changed? *Journal of Accounting and Taxation*, 12(1), 48-60.
- Kokina, J., Gilleran, R., Blanchette, S., Stoddard, D. (2019). Accountant as Digital Innovator: Roles and Competencies in the Age of Automation. SSRN. <https://ssrn.com/abstract=3449720> or <http://dx.doi.org/10.2139/ssrn.3449720>
- Mosteanu, N. R., & Faccia, A. (2020). Digital Systems and New Challenges of Financial Management – FinTech, XBRL, Blockchain and Cryptocurrencies. *Quality – Access to Success*, 21(174), 159-166. https://www.srac.ro/calitatea/en/arhiva/2020/QAS_Vol.21_No.174_Feb.2020.pdf
- Otia, J. E., & Bracci, E. (2022). Digital transformation and the public sector auditing: The SAI's perspective. *Financial Accountability & Management*, 38, 252–280. <https://doi.org/10.1111/faam.12317>
- Sun, Y., & Fang, Y. (2018). E-accounting Adoption in Chinese Small- and Medium-sized Enterprises. *Journal of Applied Business Research*, 34(2), 265-274. DOI: 10.19030/jabr.v34i2.10136
- Thottoli, M. M., Ahmed, E. R. (2022). Information technology and E-accounting: some determinants among SMEs. *Journal of Money and Business*.
- Tsiligiris, V., & Bowyer, D. (2021). Exploring the impact of 4IR on skills and personal qualities for future accountants: a proposed conceptual framework for university accounting education. *Accounting Education*, 30(6), 621-649. DOI: 10.1080/09639284.2021.1938616.